

PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP SIKAP BELAJAR SISWA UPT SPF SD INPRES MANGGALA KOTA MAKASSAR

Ratnasari¹, Waddi Fatimah², Baharuddin Hafid³, Eka Fitriana HS⁴

^{1,2,3,4}Universitas Megarezky, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

* Corresponding Author : ratnasarii2310@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter terhadap sikap belajar siswa UPT SPF SD Inpres Manggala. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD Inpres Manggala berjumlah 37 siswa, dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Data dianalisis secara statistik deskriptif dan inferensial. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata pendidikan karakter adalah 66,27 berada pada kategori berpengaruh dan nilai rata-rata sikap belajar 27,81 berada pada kategori baik. Analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa hasil uji normalitas pendidikan karakter 0,555 dan sikap belajar adalah $0,182 > 0,05$ (homogen), hasil uji linear pendidikan karakter adalah $0,873 > 0,05$ dengan demikian terdapat hubungan yang linear pendidikan karakter terhadap sikap belajar siswa. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai sig 0.001, dengan kriteria sig $(0,001) < (0,05)$. Kesimpulan dalam penelitian ini ialah terdapat pengaruh pendidikan karakter terhadap sikap belajar siswa UPT SPF SD Inpres Manggala.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Sikap Belajar Siswa

Abstract

This research aims to determine the effect of character education on the learning attitudes of UPT SPF SD Inpres Manggala students. This type of research is ex post facto. The sample in this study was 37 students in grades IV and V of SD Inpres Manggala, using a simple random sampling technique. The instruments used are questionnaires and documentation. Data were analyzed using descriptive and inferential statistics. Based on descriptive analysis, it shows that the average value of character education is 66.27 in the influential category and the average value of learning attitudes is 27.81 in the good category. Inferential statistical analysis shows that the normality test results for character education are 0.555 and learning attitudes are $0.182 > 0.05$ (homogeneous), the linear test results for character education are $0.873 > 0.05$, thus there is a linear relationship between character education and students' learning attitudes. The results of the hypothesis test show a sig value of 0.001, with the criteria of sig $(0.001) < (0.05)$. The conclusion in this research is that there is an influence of character education on the learning attitudes of UPT SPF SD Inpres Manggala students.

Keywords : Character Education, Student Learning Attitudes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi seseorang baik dalam kehidupan seseorang itu sendiri. Seseorang pada hakikatnya tidak hanya tergantung dari alam tanpa adanya pengaruh dalam proses sehingga muncul pengaruh yang akan didapat dari seseorang yang membawa pengaruh terhadap sikap yang dipengaruhi oleh orang lain.

Pendidikan dapat mengubah seseorang dari kondisi tertentu terhadap kondisi lainnya maka pendidikan itu akan terlihat dalam proses pada perubahan pikiran seseorang dari yang tidak dipahami menjadi dapat dipahami, dari tidak ketahui menjadi dipahami, karena itu pendidikan adalah suatu hal yang mutlak yang harus dipenuhi dalam upaya meningkatkan taraf pada manusia, agama dan terutama bangsa Indonesia agar tidak tertinggal dari bangsa lainnya (Wibowo & Subhan, 2020).

Pendidikan merupakan suatu proses dalam membangun seseorang dalam mengembangkan dirinya agar dapat menghadapi segala suatu perubahan dan permasalahan baik pada di lingkungan sekitarnya. Pendidikan di Indonesia dapat diarahkan kepada terbinanya manusia Indonesia dengan kualifikasi yang tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pemerintah dengan berbagai upaya berusaha meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperbaharui kurikulum sesuai dengan perkembangan zaman, menambah sarana dan prasarana pendidikan, meningkatkan kualitas guru dan sebagainya (Amaliyah dkk., 2019).

Pendidikan dikatakan berhasil apabila tujuan pendidikan karakter dapat disampaikan dengan baik dan diterima oleh siswa. Sehingga siswa akan mendapatkan manfaat dan memberikan perubahan yang baik. Salah satu tercapainya tujuan pendidikan adalah sikap belajar yang dilakukan oleh siswa.

Proses dalam pembelajaran ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku dari aspek-aspek yang ada pada seseorang yang belajar.

Sikap belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya untuk merubah perilakunya. Dengan demikian, hasil dari kegiatan belajar adalah berupa perubahan perilaku yang relatif permanen pada diri orang yang belajar. Tentu saja perubahan yang diharapkan adalah perubahan kearah yang lebih positif.

Proses dalam belajar merupakan suatu proses yang pertumbuhan yang menghasilkan hubungan yang berkondisi antara stimulus dan respons. Sehingga belajar tersebut menjadi adanya hubungan yang terkondisi antara pengajar dengan peserta didik agar terjadi situasi yang mengakibatkan adanya proses pembelajaran yang kondusif (Herawati, 2018).

Perubahan yang diperoleh oleh seseorang sebagaimana hasil dari proses belajar meliputi aspek kepribadian orang tersebut, baik secara fisik maupun psikis yang telah melakukan pembelajaran, maka akan mengalami perubahan sikap, tingkah laku, keterampilan, pengetahuan, kebiasaan dan lain sebagainya.

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan penulis merupakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian *ex – post facto* yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk mengetahui suatu penelitian yang digunakan untuk mengetahui kejadian peristiwa yang telah terjadi antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Eka Fitriana HS, 2022).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2023 di UPT SPF SD Inpres Manggala yang beralamat di Jl. Inpres PAM No.4 Manggala, Kecamatan Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:80) (Jeklin, 2016). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi yang akan diteliti yaitu siswa kelas IV dan V UPT SPF SD Inpres Manggala.

Sampel merupakan bagian dari populasi dalam suatu penelitian yang mewakili hasil keseluruhan gejala yang akan diamati. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya berlaku untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar - benar representatif (mewakili pemilihan sampel dilakukan secara acak yang mampu mewakili populasi dan pemilihan bersifat umum. Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah dengan teknik pengambilan sampel sederhana (*simple random sampling*) dengan cara diundi dengan menggulung kertas sesuai jumlah kelas populasi, dan hasil dari undian tersebut adalah seluruh kelas VI dan V UPT SPF Inpres Manggala.

Dalam pengambilan sampel didasari oleh pendapat dari Arikunto (2017 : 173) menyatakan bahwa jika subjeknya lebih dari 100 orang dapat diambil 10- 15% atau 20 - 25% . Dalam penelitian ini ditetapkan sampel $25\% \times 147 = 37$ siswa. Jadi jumlah siswa yang menjadi sampel yaitu sebanyak 37 orang dari 147 populasi.

C. Teknik Analisis Data

Teknik dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji inferensial (uji prasyarat) yang akan menggunakan bantuan SPSS.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tersebut tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian dilakukan pada sampel, maka analisis dapat menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial.

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Statistik inferensial menggunakan teknik regresi sederhana untuk dapat mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan karakter terhadap sikap belajar siswa kelas IV dan V UPT SPF SD Inpres Manggala. Analisis tersebut menggunakan *software SPSS20 for Windows*.

a. Uji prasyarat

1. Uji Normalitas

Menurut (Fatimah dkk., 2022), untuk mengetahui berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas data. dalam pengujian ini menggunakan uji shapiro- Wilk di bantu dengan *software SPSS20 for windows*. data distribusi normal dapat dilihat dari nilai signifikan atau probabilitas dengan kriteria pengujian yang digunakan adalah $\text{sig} > \alpha$ dengan taraf $\alpha = 0,05$.

2. Uji linearitas

Uji linieralitas digunakan untuk dapat mengetahui apakah ada dua variabel yang dianalisis menunjukkan hubungan *software for windows* dengan kriteria pengujian yang digunakan adalah $\text{sig} > \alpha$ dengan taraf $\alpha = 0,05$.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk apakah objek yang diteliti mempunyai varian yang sama. Bila objek yang tidak mempunyai varian yang sama, maka uji anova tidak dapat diberlakukan metode yang digunakan dalam uji homogenitas, ini adalah metode varian terbesar dibandingkan dengan varian terkecil. (Armin, Muh. Khaedar & Satriawati, 2022). Uji Homogenitas menggunakan *Levene's Test for Equality of Variance* dibantu *software SPSS20 for windows* dengan kriteria pengujian yang digunakan adalah $\text{sig} > \alpha$ dengan taraf $\alpha = 0.05$.

4. Uji Hipotesis (F)

Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Kolerasi koefisien jalurnya dipengaruhi pada hasil uji F nilai dengan melihat *standardized coefficients beta*. Adapun kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_0 = diterima jika $p \geq \alpha = 0.05$ (tidak signifikan)

H_1 = diterima jika $p < \alpha = 0.05$ (signifikan)

Keterangan:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh pendidikan karakter terhadap sikap belajar.

H_1 = Terdapat pengaruh pendidikan karakter terhadap sikap belajar UPT SPF SD Inpres Msanggala.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex post facto*. Pengumpulan pada penelitian ini menggunakan angket yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan lembar pernyataan kepada responden. Variabel yang ditujukan serta merujuk kepada permasalahan dalam penelitian ini, maka hasil yang diperoleh mengenai peneruh pendidikan karakter terhadap sikap belajar siswa di UPT SD Inpres Manggala secara deskriptif dan inferensial.

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel X (Pendidikan Karakter), dan variabel Y (Sikap Belajar). Pengambilan data dikumpulkan dengan menggunakan angket sebanyak 37 responden yang ditujukan kepada siswa IV dan V UPT SPF SD Inpres Manggala. Penyebaran angket dilakukan secara tertutup dengan menggunakan skala likert 1-4.

Tabel 1. Statistik Hasil Angket Pendidikan Karakter
Statistics

Pendidikan Karakter		
N	Valid	37
	Missing	0
Mean		66.27
Median		67.00
Mode		67
Std. Deviation		7.328
Variance		53.703
Range		42
Minimum		34
Maximum		76
Sum		2452

Berdasarkan data diatas menunjukkan pada hasil angket pendidikan karakter yang diberikan kepada 37 responden terdapat mean (rata-rata) sebesar 66,27, dan median (nilia tengah) sebesar 67,00, mode (nilai yang paling sering muncul) sebesar 67, standard deviation sebesar 7,328, varian sebesar 53,703 skor terendah sebesar 34, sehingga pendidikan karakter berada pada kategori berpengaruh.

Tabel 2. Statistik Hasil Angket Sikap Belajar
Statistics

Sikap Belajar		
N	Valid	37
	Missing	0
Mean		72.81
Median		74.00
Mode		75 ^a
Std. Deviation		7.817
Variance		61.102
Range		40
Minimum		44
Maximum		84
Sum		2694

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa pada hasil angket sikap belajar yang diberikan kepada 37 responden terdapat mean (rata-rata) sebesar 72,81, dan median (nilai tengah) sebesar 74,00, mode (nilai yang sering muncul) sebesar 75^a, standar deviation sebesar 7,817, varian sebesar 61,102, skor terendah sebesar 44, skor tertinggi 84, dengan rentang sebesar 40, sehingga sikap belajar berada pada ketegori baik.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui asumsi bahwa data setiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data hasil pengujian normalitas terdapat semua variabel ditunjukkan pada tabel berikut:

tabel 3. Hasil Uji Normalitas Pendidikan Karakter Dan Sikap Belajar

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Pendidikan Karakter	0,555	Berdistribusi Normal
Sikap Belajar	0,182	Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil analisis oleh data SPSS diatas, maka diperoleh nilai signifikan pada kolom *Shapiro-Wilk* untuk variabel pendidikan karakter sebesar 0,555 dan sikap belajar sebesar 0,182. Dengan merujuk kepada kriteria normalitas data bahwa jika nilai signifikansi $> \alpha$ dengan taraf $\alpha=0,05$ maka variabel ekstrakurikuler kepramukaan dan perubahan karakter dinyatakan berdistribusi normal.

Setelah melakukan uji normalitas, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas dengan bantuan SPSS versi 20 dengan menggunakan uji *levenene of variance*. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa apakah sampel yang telah diambil berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama atau tidak. Data hasil pengujian homogen terhadap semua variabel ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Pendidikan Karakter dan Sikap Belajar

Test of Homogeneity of Variances

Pendidikan Karakter Dan Sikap Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,710	10	18	,158

Berdasarkan hasil analisis data SPSS pada kolom *Levene's Tes Of Homogeneity Of Variances* maka diperoleh nilai signifikan pada variabel pendidikan karakter dan sikap belajar sebesar 0,158. Dengan merujuk pada kriteria homogen data bahwa jika nilai signifikan $> \alpha$ dengan taraf $\alpha=0,05$ maka variabel pendidikan karakter dan sikap belajar dinyatakan homogen.

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang diuji memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Uji Hipotesis Pendidikan Karakter Dan Sikap Belajar

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	12,178	1	12,178	,339	,001 ^b
Residual	1257,497	35	35,92		
Total	1269,676	36			

Berdasarkan tabel diatas maka anova menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter terhadap sikap belajar siswa dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (sig) dengan nilai alpha (α). Kriteria pengujian apabila nilai $\text{Sig} < \alpha$ ($0,05$) maka H_0 ditolak. Hasil analisis memperoleh nilai Sig $0,001$ sesuai dengan kriteria yang ditentukan Sig ($0,001$) $< (0,05)$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh pendidikan karakter terhadap sikap belajar UPT SPF SD Inpres Manggala.

Hasil analisis dari data pendidikan karakter dengan membentuk sikap belajar siswa menunjukkan adanya pengaruh positif dari pendidikan karakter terhadap sikap belajar siswa. Adanya upaya dalam pendidikan karakter akan berpengaruh terhadap sikap belajar siswa yang dapat dilihat berdasarkan dari data siswa yang berjumlah 37 responden. Data tersebut bermaksud untuk mengetahui hasil dari pengisian angket berupa pendidikan karakter dan sikap belajar. Dari data yang di peroleh menunjukkan berada pada kategori berpengaruh dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut nilai karakter pada siswa dalam kebiasaan di sekolah ia rajin beribadah, peduli lingkungan, berperilaku jujur, disiplin, dan bertanggung jawab, selain itu guru di UPT SPF SD Inpres Manggala harus bisa memberikan perhatian lebih kepada siswa dalam bertindak agar bisa menjadi panutan atau teladan yang baik bagi peserta didik dan juga membrikan sanksi dan nasehat yang baik bagi siswa yang telah melanggar tata tertib di sekolah.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter dapat menanamkan kebiasaan yang baik sehingga mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang menjadi kepribadiannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Gambaran terhadap pengaruh pendidikan karakter terhadap sikap belajar siswa dikategori baik sehingga dapat diartikan bahwa pendidikan karakter terhadap sikap belajar siswa sangatlah berpengaruh terhadap nilai-nilai karakter yang dapat membentuk karakter siswa menjadi pribadi yang religius, jujur, peduli sosial, kedisiplinan, bertanggung jawab. Gambaran pendidikan karakter terhadap sikap belajar siswa kelas IV dan V di UPT SPF SD Inpres Manggala dalam kategori baik.

Pengaruh pendidikan karakter terhadap sikap belajar siswa di UPT SPF SD Inpres Manggala dapat dilihat dari berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata pendidikan karakter adalah $66,27$ berada pada kategori berpengaruh dan nilai rata-rata pada sikap belajar adalah $72,81$ berada pada kategori baik. Analisis statistik infensial menunjukkan bahwa hasil uji normalitas pendidikan karakter adalah $0,555$ dan sikap belajar adalah $0,182 > 0,05$ (berdistribusi normal), hasil uji homogenitas pendidikan karakter adalah $0,158 > 0,05$ (homogen) hasil uji linear pendidikan karakter adalah $0,873 > 0,05$ dengan demikian terdapat hubungan yang linear lingkungan pendidikan karakter terhadap sikap belajar. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai sig $0,001$ dengan kriteria sig ($0,001$).

SARAN

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas , maka terdapat saran antara lain:

1. Bagi pendidik diharapkan memberikan bimbingan dan mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam setiap mata peajaran.
2. Bagi orang tua siswa agar lebih biasa meningkatkan perhatian serta arahan terhadap pentingnya aakan penanaman pendidikan karakter pada siswa
3. Kepada siswa disarankan agar lebih memahami hakikat dari pada pendidikan karakter agar dapat menerapkannya ke dalam kehidupan sehari-hari
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya meneliti satu factor yang empengaruhi pemebentukan karakter yaitu sikap belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, N., Fatimah, W., & Abustang, P. B. (2019). Kontribusi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Ips. *Satya Widya*, 35(2),126-139. <https://doi.org/10.24246/J.Sw.2019.V35.I2.P126-139>
- Eka Fitriana HS Irmayanti, & Abustang, Perawati, J. (2022). Pengaruh Cara Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada Pembelajaran Daring Dan Luring Sd Negeri Kassi Kota Makassar. *Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 64-69. <https://doi.org/10.24903/Pm.V6i2.830>
- Fatimah, W., Malik Iskandar, A., Abustang, P. B., Rosarti, M. S., & Iskandar, M. (2022). Media Pembelajaran Audio Visual Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar IPS Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9325-9332. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V6i6.3287>
- Fridayanti, Y. N. (2021). PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP CAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *PREMIERE: Journal Of Islamic Elementary Education*, 3(1), 94-102. <https://doi.org/10.51675/Jp.V3i1.114>
- Herawati. (2018). Memahami Proses Belajar Anak. *Jurnal UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, 4(1), 27-48.
- Jeklin, A. (2016). "Teknik Analisis Data ," Pp.1-23, 2016. July, 1-23.
- Wibowo, A., & Subhan, A. Z. (2020). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Indonesian Journal Of Islamic Educational Management*, 3(2), 108-116.